

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di bank BNI syariah Jalan Buah Batu No 155 Bandung.

#### B Definisi Operasional

- 1) Integrasi adalah proses pembauran hingga menjadi kesatuan utuh yang bulat (Kamus Besar Bahasa Indonesia :383)
- 2) Nilai agama adalah nilai yang menekankan tentang prinsip kepercayaan kepada Tuhan, dalam konteks penelitian ini dimaknai sebagai keesaan Allah khususnya yang berhubungan dengan upaya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (nilai-nilai ekonomi). Karim mengungkapkan terdapat lima dasar yakni: *Tauhid, Adl, Nubuwwah, Khilafah,* dan *Ma'ad,* sedangkan Izzan mengemukakan yaitu: *Ululiyah, Rububiyah, Khilafah, Tazkiyah,* dan *Al Falah* (Izzan, 2007:39). Berdasarkan ungkapan aspek tauhid menjadi derifasi nilai pertama dan utama dalam konsep ekonomi yang berbasis nilai-nilai illahiyah. (Karim 2007 : 34)
- 3) Bisnis adalah bidang usaha. (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 138) Bisnis adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat (Alma, 2008: 21)

- 4) Nasabah adalah orang yang biasa berhubungan dengan bank. (Kamus Besar Bahasa Indonesia : 683)
- 5) Bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (UU No:10 Tahun 1998)
- 6) Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatannya dapat memberikan atau tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.(UU No:10 Tahun 1998)

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah bagaimana nilai agama melekat pada kegiatan bisnis antara nasabah dengan bank syariah yang saling menguntungkan.

#### C Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, maksudnya bahwa peneliti langsung menjadi pengamat dan pembaca situasi bank BNI syariah.

Dalam penelitian kualitatif peneliti itu sendiri merupakan sebagai instrumen utama. Sedangkan instrumen non manusia hanya bersifat sebagai pendukung. Kehadiran peneliti merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Sebagaimana yang diungkapkan Nasution (1989:9), peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data atau instrument kunci. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama, hal ini dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia, maka tidak mungkin untuk

menyesuaikan dengan kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan responden dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan (Moleong,2006:9).

Karena peneliti menjadi instrumen kunci, maka peneliti berusaha sebaik mungkin menunjukkan sikap yang selektif dan sungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, agar informasi yang diperoleh benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya, disamping itu peneliti berusaha membina hubungan baik dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian ini.

Metode yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode ini dipilih dikarenakan permasalahan yang dikaji menyangkut nilai-nilai yang melekat dan berlangsung di masyarakat, khususnya di dunia perbankan, kasusnya khusus di BNI syariah, karena metode ini merupakan metode penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.(Moleong,2006:6)

Karena studi kasus umumnya menghasilkan gambaran yang longitudinal yakni hasil pengumpulan dan analisa kasus dalam satu jangka waktu. Kasus dapat terbatas pada satu orang, satu lembaga, satu peristiwa ataupun satu kelompok manusia dan kelompok objek lain-lain yang cukup terbatas, yang dipandang sebagai satu kesatuan dalam hal itu, segala aspek kasus tersebut mendapat perhatian sepenuhnya dari penyelidik (Winarno,1978:135), sedangkan Whiterington dalam (Buchori,1985:24) mengungkapkan bahwa *cases study*

penyelidikan-penyelidikan hanya dilakukan terhadap sejumlah kecil individu, tetapi dilakukan secara mendalam.

Sesuai dengan kekhasannya, bahwa pendekatan studi kasus dilakukan pada objek yang terbatas. Oleh karenanya persoalan pemilihan sampel yang menggunakan pendekatan tersebut tidak sama dengan persoalan yang dihadapi oleh penelitian kuantitatif. Sebagai implikasinya, penelitian yang menggunakan pendekatan studi kasus hasilnya tidak dapat digeneralisasikan, dengan kata lain hanya berlaku pada kasus itu saja.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan empat teknik dalam melakukan pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan sumber data yang diperlukan dapat diklasifikasikan menjadi data primer dan data sekunder.

Data primer diambil dari subyek penelitian yaitu perwakilan dari lembaga perbankan syariah.

Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi maupun tidak resmi yang berhubungan dengan materi penelitian dan mendukung data primer.

##### 1. Teknik Observasi

Observasi yang dilakukan adalah observasi sambil partisipasi maksudnya peneliti mengamati sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan responden. Peneliti berpartisipasi dalam kegiatan responden tidak sepenuhnya artinya dalam batas tertentu. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga keseimbangan antara kedudukan peneliti

sebagai orang luar (Pengamat) dan sebagai orang yang ikut berpartisipasi dalam lingkungan pekerjaan responden.

## 2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dalam rangka melengkapi data-data hasil observasi, wawancara dilakukan terhadap subyek penelitian yang dalam hal ini wakil dari lembaga bank syariah.

## 3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan untuk mengetahui dokumen tentang bagaimana kinerja bank syariah.

## 4. Teknik Studi Pustaka

Studi pustaka dilaksanakan untuk mengumpulkan data ilmiah dari berbagai literatur yang berhubungan dengan kajian-kajian.

## E Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan bisnis antara nasabah dengan bank syariah. Oleh karena itu diperlukan gambaran yang mendalam tentang Integrasi nilai agama di dalam hubungan bisnis. Untuk mencapai tujuan tersebut maka penelitian menggunakan penelitian kualitatif, hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta dapat memperoleh data yang mendalam, sehingga akhirnya penelitian dapat menganalisis bagaimana nilai-nilai agama melekat pada kegiatan bisnis antara nasabah dengan bank syariah, sesuai dengan karakteristik dari kualitatif ditandai oleh kegiatan untuk mengamati orang dalam situasi nyata baik dalam lingkungan berinteraksi untuk memahami perilaku orang yang diamati tersebut. Hal ini sesuai

dengan yang diutarakan oleh Moleong yang menyatakan bahwa: 1) tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, karena itu hubungan penelitian harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk keperluan pemahaman, 2) konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks lainnya, yang berarti bahwa suatu fenomena harus diteliti dalam keseluruhan pengaruh lapangan; dan 3) sebagian struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan dicari (Moleong,2006:8).

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus, pertimbangan menggunakan studi kasus karena didasarkan bahwa penelitian kualitatif lebih menekankan pada upaya untuk mendapatkan gambaran nyata, yang natural dari subyek yang diteliti. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Yin (2002:1) studi kasus merupakan pilihan yang tepat jika ingin meneliti berkenaan dengan “*How*” dan “*Why*” dan apabila fokus penelitian terletak pada fenomena masa kini dan dalam konteks kehidupan nyata. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana (*how*) integrasi nilai agama di dalam hubungan bisnis antara nasabah dengan bank syariah.

Pertimbangan praktis bahwa dengan mengambil para pelaksana perbankan syariah, pimpinan bank, karyawan, dan nasabah. Sehingga diharapkan memperoleh gambaran mengenai konteks yang akan diteliti.

## F Tahapan-Tahapan Penelitian

### 1. Tahap Orientasi

Pada tahap orientasi, pertama peneliti mengadakan survey terhadap lembaga, terutama melalui acara dialog dengan pimpinan bank syariah.

## 2. Tahap Eksplorasi

Pada tahap ini, peneliti mulai melakukan kunjungan pada bank syariah dan mulai mengenal dekat dengan responden. Mengadakan pengamatan permulaan terhadap proses kerja bank syariah selanjutnya meningkat tidak hanya mengamati, melainkan berpartisipasi bersama responden dan mengadakan wawancara dengan beberapa orang karyawan bank untuk mendukung kelengkapan data.

## 3. Tahap Pencatatan Data

Catatan merupakan rekaman hasil observasi dan wawancara, dilakukan pada saat di lapangan berupa catatan singkat atau catatan kunci maupun setelah selesai dari lapangan. Pencatatan data setelah dari lapangan segera dilakukan pada saat ingatan masih segar. Pencatatan data dapat dibedakan dalam dua bentuk yakni catatan *deskriptif* dan catatan *reflektif*.

## 4. Analisis Data

Kegiatan menganalisis merupakan kegiatan yang sangat penting dalam penelitian terutama untuk memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan.

Untuk mengatur, mengolah dan mengorganisasikan data diperlukan ketekunan dengan penuh kesungguhan dalam memberikan makna.

Berkaitan dengan analisis data Patton (1990) dalam nasution (1992) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, katagori, dan satuan uraian dasar.

Ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang

signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi uraian-uraian.

Dalam penelitian kualitatif, pelaksanaan analisis data dilakukan sepanjang penelitian itu dilakukan dan secara terus menerus, mulai tahap pengumpulan data sampai akhir. Sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992:20) bahwa: "analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus". Pada tahap ini teknik-teknik yang digunakan untuk membuktikan atau melacak kebenaran/ taraf kepercayaan data dilakukan melalui ketekunan pengamatan di lapangan (persistent observation), triangulasi (triangulation), dan pengecekan anggota (member check).

#### G Langkah-Langkah

1. Melakukan pengamatan dan wawancara tentang hubungan atau interaksi antara manajemen dengan nasabah ini dilakukan dengan observasi dan wawancara hasilnya kemudian dideskripsikan.
2. Mengidentifikasi nilai-nilai yang terdapat dalam hubungan manajemen dengan nasabah mengkonstruksikan nilai-nilai secara deduktif dalam hubungan manajemen dengan nasabah yang telah dideskripsikan.
3. Mengidentifikasi nilai agama dengan nilai-nilai yang terdapat dalam hubungan antara manajemen dengan nasabah. Karakteristik nilai, baik keseluruhan maupun sebagian, mengkonstruksikan dengan karakteristik nilai agama.
4. Menganalisis integrasi nilai agama ke dalam nilai-nilai yang terdapat dalam hubungan bisnis.